

RINGKASAN

Anemia adalah keadaan dimana tubuh mengalami defisiensi sel darah merah atau eritrosit yang disebabkan karena kehilangan sel darah merah yang terlalu banyak dan pembentukan sel darah merah yang terlambat. Hal ini disebabkan karena kurangnya mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi. Batas normal hemoglobin didalam darah pada wanita adalah 12g/dL.

Menurut TCM (*Traditional Chinese Medicine*), Anemia disebut Defisiensi *Xue* yang disebabkan karena disfungsi 3 organ *Zhang* yaitu limpa, hati dan ginjal.

Pada studi kasus ini pasien seorang mahasiswi berusia 23 tahun dengan berat badan 45 kg, tinggi 155 cm dan tensi 100/60 mmHg, gerak gerik lambat. Keluhan utama pasien adalah kekurangan darah, keluhan tambahan pusing dan mudah lelah. Pola makan pasien tidak teratur, karena pola makan yang tidak teratur maka *Qi* menurun.

Terapi yang digunakan adalah akupunktur yang dilakukan sebanyak 12 kali dengan frekuensi terapi dua hari sekali selama 20 menit setiap terapi pada titik *Sanyinjiao* (SP 6), *Xuehai* (SP10), *Taixi* (KI 3) dan titik tambahan *Taichong* (LV 3), serta menggunakan metode pendiaman jarum dan dilakukan teknik manipulasi. Sedangkan terapi herbal menggunakan serbuk daun kelor sebanyak 3 g, diberikan dalam bentuk sediaan teh kelor dengan air hangat 250 ml, yang dikonsumsi 1 kali sehari setelah makan selama 30 hari. Pengukuran hemoglobin dilakukan sebelum dan sesudah terapi.

Hasil yang diperoleh dari kombinasi terapi akupunktur titik *Sanyinjiao* (SP 6), *Xuehai* (SP10), *Taixi* (KI 3) dan titik tambahan *Taichong* (LV 3), dan herbal serbuk daun kelor berpengaruh terhadap kenaikan hemoglobin pasien anemia dengan sindrom defisiensi *Yang* limpa dan ginjal. Hemoglobin pasien sebelum dilakukan terapi adalah 9,90 g/dL dan setelah dilakukan terapi, naik menjadi 10,3g/dL sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan kombinasi terapi akupunktur dan herbal serbuk daun kelor menaikkan kadar hemoglobin.